

RINGKASAN

NOVI KHOTUT THOYIBAH. Manajemen Pemberian Pakan pada Pemeliharaan Ikan Gabus (*Channa striata*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M. Agr

Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan jenis ikan rawa yang baru di domestikasi untuk menjadi sala satu komoditas budidaya air tawar. Kandungan albumin yang tinggi pada ikan gabus dapat dimanfaatkan sebagai obat pada beberapa kondisi dengan konsumsi secara langsung maupun melalui proses ekstraksi. Ikan gabus memiliki toleransi yang cukup tinggi terhadap adanya perubahan kondisi lingkungan, merupakan ikan dengan sifat makan predator, dan juga pertumbuhan yang cukup lambat. Tujuan Praktek Kerja Lapang di Instalasi Budidaya Ikan Air Tawar Pandaan, Pasuruan ini untuk mengetahui manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan ikan gabus, tingkat keberhasilan budidaya dilihat dari tingkat kelulushidupan, dan laju pertumbuhan.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Ikan Air Tawar Pandaan, Pasuruan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam praktek Kerja lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Manajemen pakan pada pemeliharaan ikan Gabus (*Channa striata*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan Jawa Timur meliputi proses persiapan pakan, pemberian pakan, frekuensi pakan dan penyimpanan pakan. Masalah yang terjadi di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan adalah kurangnya tenaga lapang yang menangani pemberian pakan ikan gabus serta tidaknya adanya alat pengukur suhu. Harga jual benih ukuran 3 cm adalah 200 rupiah per ekor. FCR yang didapat selama masa pemeliharaan yaitu 1,2 dengan SR 70%.

SUMMARY

NOVI KHOTUT THOYIBAH. Feed Management for Snakehead Fish (*Channa striata*) in the Freshwater Cultivation Installation (IBAT) Pandaan, Pasuruan, East Java. Academic Advisor Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M. Agr

Snakehead fish (*Channa striata*) is a type of swamp fish that has just been domesticated to become a freshwater cultivation commodity. The high content of albumin in snakehead fish can be used as medicine in several conditions with direct consumption or through the extraction process. Snakehead fish has a fairly high tolerance for changes in environmental conditions, is a carnivorous predatory fish, and also growth is quite slow. The purpose of Field Work Practices in the Freshwater Cultivation Installation in Pandaan, Pasuruan is to determine the feed management of snake head fish, the success rate of cultivation seen from the level of survival rate, and growth rate.

This Field Work Practice was held on December 17, 2018 until January 17, 2019 at the Freshwater Cultivation Installation in Pandaan, Pasuruan. The work method used in the field work practice is a descriptive method with data collection including primary data and secondary data. Data collection has been done by means of active participation, observation, interviews, and literature.

Feed management in the maintenance of snakehead fish (*Channa striata*) in the Freshwater Cultivation Installation (IBAT) Pandaan, Pasuruan East Java includes the process of preparation of feed, feeding, frequency of feed and feed storage. The problem that occurs in the Freshwater Cultivation Installation (IBAT) Pandaan is the lack of field workers who handle snakehead fish feeding and the absence of temperature measuring devices. The price of seeds of 3 cm size is 200 rupiah per head. The FCR obtained during the maintenance period is 1.2 with SR 70%.